PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA OLEH SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DENGAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DI SMA AMKUR SUNGAI PINYUH

TESIS

OLEH
ENI VERONIKA
F2171231012

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

OLEH
ENI VERONIKA
NIM. F2171231012

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DENGAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DI SMA AMKUR SUNGAI PINYUH

Tanggung Jawab Yuridis

ENI VERONIKA
F2171231012

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Usman Radiana, M.Pd.	Dr. Eni Rosnija,M,Hum M.Pd.
NIP 195912011986021001	NIP 197201031997022001

Disahkan

Dekan

FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd

NIP 196604011991021001

Lulus Tanggal : 25 Februari 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DENGAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DI SMA AMKUR SUNGAI PINYUH

KELAYAKAN TESIS

ENI VERONIKA
F2171231012

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Usman Radiana, M.Pd.	Dr. Eni Rosnija,M,Hum M.Pd.
NIP 195912011986021001	NIP 197201031997022001

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP 196004291987031003

LEMBAR PERSETUJUAN

PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DENGAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DI SMA AMKUR SUNGAI PINYUH

KELAYAKAN TESIS

Tanggung Jawab Yuridis

ENI VERONIKA
F2171231012

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Usman Radiana, M.Pd.	Dr. Eni Rosnija,M,Hum M.Pd.
NIP 195912011986021001	NIP 197201031997022001

Penguji I	Penguji II
Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.	Dr. M.Basri M.Pd.
NIP 196004291987031003	NIP 198003052005011001

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd.
NIP 196004291987031003

Lulus Kelayakan Tesis: 17 Februari 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Eni Veronika

NIM : F2171231012

Jurusan / Prodi : Ilmu Pendidikan / Administrasi Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Februari 2025

Yang membuat pernyataan,

Eni Veronika

NIM. F2171231012

ABSTRAK

Eni Veronika.2025. *Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Dengan Peamnfaatan Platfom Merdeka Mengajar (PMM) di SMA AMKUR Sungai Pinyuh*.Tesis, Jurusan Administrasi Pendidikan,Program Magister Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Tanjungpura Pontianak. Pembimbing: (I) Prof. Dr. Usman Radiana, M.Pd. (II) Dr. Eni Rosnija, M.Hum.

Kata kunci: Superisi, Kepala, Sekolah, Profesionalisme, PMM

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Dengan Peamnfaatan Platfom Merdeka Mengajar (PMM) di SMA AMKUR Sungai Pinyuh. Bentuk penelitian berupa pendekatan kualitatif. Partisipan penelitian berjumlah 18 orang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 13 orang perempuan dengan tipe kepala sekolah, wakil kepala (waka), TU, guru, dan siswa. Partisipan penelitian ditentukan dengan *purposive sampling*. Metode penelitian deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data berupa observasi, pedoman wawancara, serta dokumen. Analisis data melalui tiga tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan kesimpulan. Temuan utama penelitian ini menunjukan bahawa supervisi kepala sekolah dengan Implentasi Platfom Merdeka Mengajar (PMM) terbukti dapat meningkatkan Profesionalisme guru di SMA AMKUR Sungai Pinyuh. Kesimpulan Supervisi kepala sekolah dilaksanakan dengan tiga tahapan utama Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi serta peningkatan Profesionalisme guru dilihat dari empat kompetensi yang harus guru miliki Pedagogik,Keperibadian, sosial dan Profesionalisme

ABSTRAK

Eni Veronika.2025. *Implementation of Principal Supervision in Increasing Teacher Professionalism Using the Independent Teaching Platform (PMM) at AMKUR Sungai Pinyuh High School*. Thesis, Department of Educational Administration, Master's Program in Educational Administration, Faculty of Teacher Training and Education, Tanjungpura University Pontianak. Supervisor: (I) Prof. Dr. Usman Radiana, M.Pd. (II) Dr. Eni Rosnija, M. Hum.

Keywords: Supervision, Head, School, Professionalism, PMM

This research aims to determine the implementation of principal supervision in increasing teacher professionalism by utilizing the Independent Teaching Platform (PMM) at AMKUR Sungai Pinyuh High School. The form of research is a qualitative approach. The research participants totaled 18 people consisting of 5 men and 13 women with the types of principal, deputy principal (waka), TU, teachers and students. Research participants were determined by purposive sampling. Descriptive research method using observation, interview and documentation techniques. Data collection tools include observation, interview guides, and documents. Data analysis went through three stages, namely data collection, data reduction, and conclusions. The main findings of this research show that principal supervision with the Implementation of the Independent Teaching Platform (PMM) is proven to be able to increase teacher professionalism at AMKUR Sungai Pinyuh High School. Principal supervision is carried out in three main stages: Planning, Implementation and Evaluation as well as increasing teacher professionalism seen from the four competencies that teachers must have Pedagogical, Personality, Social and Professionalism

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Yang Kuasa karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Dengan Peamnfaatan Platfom Merdeka Mengajar (PMM) di SMA AMKUR Sungai Pinyuh**"** Tujuan penulisan proposal penelitian ini sebagai syarat untuk melanjutkan penelitian tesis pada Magister Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Tesis terdiri dari lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan (Latar Belakang Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Hasil Penelitian, Definisi Operasional), Bab II Kajian Pustaka (Pengertian Supervisi, Frofesionalisme guru, Peningkatan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, Pengunaan supervisi di Platfrom Merdeka Mengajar (PMM) serta Bab III Metode Penelitian (Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data, Analisis Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data) Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan) Kemudian Bab V (Kesimpulan dan Saran)

Harapan peneliti agar Tesis ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan keilmuan bidang administrasi pendidikan sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan kita dalam upaya perbaikan dunia pendidikan.

Pontianak, Februari 2025.

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah yang Maka Kuasa karena telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul "Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sma Amkur Sungai Pinyuh".

Tujuan penulisan tesis ini sebagai syarat untuk melanjutkan penelitian tesis pada Magister Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak

Dalam penyusunan tesis ini peneliti mendapat bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Usman Radiana, M. Pd. selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

2. Ibu Dr. Eni Rosnija,M.Hum. selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dalam membimbing peneliti menyelesaikan proposal penelitian ini.

3. Bapak Dr.Luhur Wicaksono,M.Pd selaku Plt Prigram Studi Magister Administrasi Pendidikan telah memberikan kesempatan peneliti untuk menyelesaikan proposal penelitian ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Yani T., M.Pd selaku dekan FKIP Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menyelesaikan proposal penelitian ini.

5. Kepala Sekolah SMA AMKUR Sungai Pinyuh yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian demi terselesainya proposal penelitian ini

6. Kongregasi fransiskanes sambas telah memberikan kesempatan peneliti untuk menyelesaikan proposal penelitian ini.

7. Keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

8. Rekan-rekan mahasiswa program Magister AP untuk selalu bersama-sama dan memberikan semangat selama masa perkuliahan.

9. Seluruh pihak lainnya yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan, materi maupun penyajiannya namun peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menambah wawasan keilmuan dalam Program Studi Administrasi Pendidikan.

Pontianak, Februari 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....ii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....v

ABSTRAK.....vi

KATA PENGANTAR.....viii

UCAPAN TERIMA KASIH.....ix

DAFTAR ISI.....ix

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang.....1

B. Pertanyaan Penelitian.....11

C. Tujauan Penelitian.....11

D. Kegunaan Penelitian.....11

E. Definisi Operasional.....12

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....17

A. Supervisi 17

1. Pengertian Supervisi.....17

2. Originator of Supervisi/Pencetus Supervisi.....18

3. Supervising Developer/ Pengembang supervisi.....20

4.Tujuan Supervisi dan Sasaran Supervisi.....24

5. Tahapan Supervisi Akadamik 28

6.Prinsip-prinsip supervisi dan syarat-syarat supervisi.....30

7.Tipe- tipe Supervisi.....31

B. Profesionalisme guru.....32

C. Peningkatan Kinerja Guru.....33

D. Kepala Sekolah Supervisor.....36

E. Penggunaan supervisi di Platform Merdeka mengajar (PMM)….....38

BAB III METODE PENELITIAN.....40

A. Jenis Penelitian 41

B. Kehadiran Peneliti.....41

C. Lokasi Penelitian.....42

D. Partisipan Penelitian.....43

E. Teknik Pengumpulan Data.....44

F. Instrument Pengumpulan Data.....46

G. Analisis Data.....47

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....54

A. Hasil Penelitian.....54

B. Pembahasan.....77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....84

A. Kesimpulan.....84

B. Saran.....87

DAFTAR PUSTAKA.....89

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....159

DAFTAR TABEL

1.1. Tabel Informan Penelitian.....44

1.2. Tabel Alokasi waktu.....46

1.3. Tabel Rubrik Observasi Kinerja.....59

1.4. Tabel Tindak lanjut.....64

1.5. Tabel Jadwal Rencana Tindak lanjut (RTL).....64

1.6. Tabel Pictur PMM.....71

1.7. Tabel Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....104

1.8. Tabel Instrument Supervisi Obeservasi Kelas.....104

1.9. Tabel Panduan Dokumentasi.....150

DAFTAR GAMBAR

1 .1 Gambar Proses Belajar Mengajar (KBM).....155
1.2 Gambar Kegiatan IHT dan MGMP 156
1.3 Perturan Yaysan Amkur Pasal 15 bagian 3 admintrasi pengajaran,
supervisi pengajaran.....157

DAFTAR DIAGRAM

1.1 Model Hubungan Supervisi dengan Proses Pembelajaran.....4
1.2 Tujuan Supervisi.....25
1.3 Pentingnya Supervisi.....26
1.4 Tahapan Supervisi.....29
1.5 Analisis Interaktif dan Model Miles and Huberman.....49
1.6 Pelaksanaan Supervisi Kepala sekolah.....56
1.7 Tindak lanjut Supervisi Akademik.....62

DAFTAR GRAFIK

1.1 Grapik Perkembangan Peserta didik.....9

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

A.1 Surat SK Pembimbing dari FKIP…….……95

A.2 Surat Tugas dari FKIP …….96

A.3 Surat Izin Penelitian dari Sekolah……97

A.4 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah…….…….……..98

LAMPIRAN B

B.1 Dokumen Profil SMA AMKUR Sungai Pinyuh …….……100

B.2 Visi dan Misi Sekolah…….…….100

B.3 Struktur Organisasi Sekolah…….102

LAMPIRAN C

C.1 Kisi-Kisi Pedoman Penelitian……..…….. ….104

C.2 Pedoman dan Instrument Observasi……..…….…….104

C. 3 Pertanyaan Penelitian……..105

C.3 Transkrip Wawancara……..107

C.5 Panduan Dokumentasi…….150

LAMPIRAN D

D.1 Dokumentasi Observasi ……..……..152

D.2 Dokumn Perturan Yaysan Amkur Pasal 15 bagian 3 Penilaian

Supervisi penting.....158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia telah ada selama tujuh puluh sembilan tahun yang lalu, dimulai dengan proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945. Situasi ini telah berubah menjadi lebih baik. Khususnya untuk menjamin kesempatan masyarakat mendapatkan pendidikan. Namun kemajuan dalam kualitas dan penerapan pendidikan tidak bisa mengimbangi pencapaian ini. Berbagai macam dan jenjang pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah atas , merasakan kesenjangan mutu pendidikan yang masih harus diperjuangkan untuk lebih baik.

Untuk mengatasi situasi ini diperlukan pengelolaan yang signifikan, terencana, terarah, dan sistematis serta komitmen nyata pemerintah dalam kebijakan aktual; solusinya jelas. Tidak hanya sekadar menggunakan taktik politik untuk mendapatkan wacana dan simpati publik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), perlu adanya evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan (Sukardi, 2011**)**

Peraturan Nomor 12 Tahun 2007 Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang Standar Pengawas Pengawas Madrasah menetapkan kompetensi pengawas atau pengawas pendidikan di negara tersebut. Peraturan menteri ini sangat menekankan pada kredensial dan tingkat kompetensi pengawas di setiap tingkatan dengan harapan pemerintah daerah dan dinas pendidikan dapat merekrut

pengawas yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Selain itu, masih banyak pengawas di berbagai tempat yang masih kurang memahami secara spesifik kompetensi yang digariskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional.

Berdasarkan gagasan otonomi pendidikan, sekolah mana pun dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan pengalaman pendidikan bagi siswanya. Dadang Suhar dan, Pengawas Manajemen (Bandung: Alfabeta, 2010). menghasilkan layanan pendidikan berkaliber tinggi. Dari sisi mutu dan keunggulan, sekolah mampu menggerakkan proses aktualisasi kelembagaannya ke jalur yang lebih produktif berkat kebijakan desentralisasi. Ketika administrator sekolah bersifat otonom, mereka memiliki kondisi kerja yang lebih baik dan lebih banyak kebebasan.

Mereka tidak bergantung pada birokrasi yang lebih tinggi, juga tidak harus menunggu arahan khusus sebelum menerapkan perubahan yang akan memperbaiki lingkungan sekolah. Untuk memberikan otoritas tambahan kepada sekolahnya, kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penciptaan, penerapan, dan pengawasan kebajikan di tingkat sekolah.

Potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran bermutu yang diberikan oleh guru, maka supervisi dalam bidang pendidikan merupakan supervisi khusus yang hanya berlaku pada bidang ini. Alasan mengapa dianggap istimewa adalah karena pengawasan tidak seperti pengawasan proses produksi; melainkan lebih pada mengakui dan menghargai anak sebagai manusia seutuhnya yang membutuhkan rasa hormat.

Pengawasan dan supervisi merupakan dua kata yang merupakan terjemahan dari salah satu fungsi manajemen, yaitu fungsi *controlling*, terdapat dua pandangan yang berbeda terhadap makna kedua istilah pengawasan lebih bersifat otoriter atau direktif, sedangkan istilah supervisi lebih bersifat demokratis.

Istilah–istilah yang biasanya digunakan di dalam lembaga pemerintah

termasuk kementrian pendidikan nasional adalah inspektorat, pengawas, penilik dan supervisor. Di tingkat pusat pungsi pengawasan dilaksanakan oleh Insektur Jenderal, di tingkat Provinsi dan ditingkat kabupaten/kota disebut pengawas. Hanya dalam perkembangan terakhir istilah yang banyak digunakan adalah pengawas sedangkan orang-orang yang melakukan pengawasan disebut pengawas, supervisor atau penyelidik.

Fungsi pengelolaan dan strateginya, serta hubungannya dengan fungsi manajemen lainnya harus dipahami. Banyak terminologi khusus nya platfrom Merdeka mengajar (PMM) yang jauh lebih efektif karen tidak terbatas waktu dan tempata seorang kepala sekolah atau pengawas dapat melakukan supervisi metode ini digunakan dalam menjalankan peran sebagi pengawas. Supervisi lebih terarah pada pengawasan yang memungkinkan prinsip-prinsip demokrasi berfungsi di dalamnya untuk mengembangkan peroses pembelajaran serta memaksimalkan fungsi dan pengawasan yang terkait pembelajaran disekolah.

Menurut penelitian terkini di bidang sains dan pendidikan, supervisi pembelajaran secara luas dapat didefinisikan sebagai berikut: layanan yang ditawarkan oleh pemimpin untuk membantu guru dalam berkembang menjadi pendidik atau individu yang lebih cakap guna meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar di kelas. Guna meningkatkan kemampuannya dalam mendukung dan mengarahkan perkembangan setiap peserta didik menjadi pribadi yang lebih berkemampuan, maka supervisi pembelajaran digambarkan sebagai suatu upaya untuk mendorong, mengkoordinasikan, dan mengarahkan pengembangan keprofesionalan pengajar di sekolah, baik secara individu maupun kelompok, dengan penuh toleransi dan keberhasilan. tindakan pedagogis. Terlibat dalam proses demokrasi.

1.1 Diagram Model Hubungan Supervisi, Proses Mengajar dan Hasil Belajar



Keterkaitan antara beberapa aspek pada skema di atas menunjukan adanya hubungan kerjasama antara guru,siswa dan supervisor, hal ini sesuai dengan prinsip supervisi yaitu cooperatif/ bekerjasama, seorang supervisor di tuntut untuk dapat merangkul guru-guru dan sharing pengalaman dan ilmu yang dimiliki sehingga terbangun hubungan satu dengn yang lain atau kekeluargaan sehingga kinerja yang kuat dan bertanggung jawab oleh supervisor merupakan prasyarat untuk menguasai bidang teori dan praktik supervisi ini.

Hal ini dilakukan guna memaksimalkan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan kegiatan supervisi sebagai layanan profesional yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran. Seni bekerjasama dengan sekelompok orang untuk mencapai hasil terbaik dapat diterapkan pada supervisi dalam kegiatan pembelajaran. Karena setiap orang berbeda-beda, maka tidak ada ukuran pasti mengenai seni kerjasama dalam kegiatan supervisi pembelajaran.

Namun, hal ini memerlukan kapasitas untuk menerapkan konsep hubungan manusia. Supervisor harus mempertimbangkan kepribadian untuk menciptakan lingkungan tim yang produktif. Karena setiap orang merupakan susunan motif, kualitas, dan nilai yang unik, maka menurut Adler, karakteristik

kepribadian mempunyai dampak terhadap tugas pengawasan. Tindakan seseorang masing- masing berkontribusi pada cara hidupnya yang khas. Khususnya dari sudut pandang kepribadian yang sehat secara mental, ketiga aspek kepribadian ini sangatlah penting.

Senada dengan dengan visi, misi, dan tujuan Program Magister Administrasi Pendidikan adalah terwujudnya lembaga yang menghasilkan pemimpin pendidikan yang profesional, kompetitif, berorientasi ke depan dan berakhlak mulia (PDDIKTI, 2023). Berdasarkan visi tersebut, Program Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura mempunyai misi, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas dan profesional.
2. Melakukan penelitian untuk mewujudkan fakultas yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Meningkatkan intensitas kerja pelayanan publik berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Melatih tenaga profesional dibidangnya yang mampu memimpin dan mengarahkan lembaga pendidikan dan satuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional.
5. Mengembangkan pemikir, peneliti, pengembang desain pendidikan, analis kebijakan pendidikan, termasuk perencana pendidikan di berbagai lembaga pendidikan.
6. Mempromosikan pengembangan dan keberlanjutan pendidikan, menciptakan kemitraan yang berkelanjutan dengan berbagai penyelenggara pendidikan, ilmu pengetahuan, dan pengabdian masyarakat

di tingkat lokal dan nasional.

Penelitian ini merupakan implementasi tujuan Program Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Adapun tujuan pada Program Magister Administrasi Pendidikan tersebut antara lain:

1. Menghasilkan pemimpin pendidikan yang mempunyai kemampuan mengimplementasi macam-macam gaya kepemimpinan untuk mencapai tujuan Pendidikan.
2. Membentuk lulusan yang memiliki kesanggupan dalam mengintegrasikan, mengaplikasikan, mengelaborasikan pengetahuan administrasi pendidikan;
3. Mampu mengimplementasikan hasil penelitian di satuan pendidikan dan lembaga pengelola pendidikan sebagai realisasi pengabdian kepada masyarakat.
4. Menghasilkan perencana, analis kebijakan, termasuk perencana pendidikan di berbagai lembaga pendidikan.
5. Mewujudkan tenaga kependidikan yang bermutu dan profesional dalam bidang administrasi pendidikan.

Penelitanan ini juga sesuai dengan Roadmap penelitian PKM/FKIP untan tentang kajian tentang sumber daya manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA), vokasi dan pemanfaatan, inovasi pelestarian,pengembangan serta penerapan dalam dunia Pendidikan.

UU Satuan Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 UUSPN mendefinisikan satuan pendidikan sebagai kumpulan layanan pendidikan yang

menyelenggarakan pengajaran pada semua jenjang dan dalam segala bentuk melalui jalur formal, nonformal, dan informal. Baik bertemu di tempat fisik maupun tidak, satuan pendidikan dapat berbentuk kelompok belajar, sekolah, kursus, atau organisasi lainnya. Memenuhi kebutuhan peserta didik untuk memperoleh pengajaran dalam berbagai mata pelajaran merupakan tanggung jawab utama satuan pendidikan sebagai kelompok pemberi layanan pendidikan.

Penyelenggaraan pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini, dan satuan pendidikan dikukuhkan dengan Pasal 51 UUPN Nomor 20 Tahun 2003. menengah di laksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah atau madrasah. Dengan menggunakan ide-ide manajemen yang berasal dari sekolah atau madrasah, program sekolah menengah dilaksanakan berdasarkan kebutuhan layanan dasar. Penyelenggaraan satuan pendidikan juga dilaksanakan secara mandiri, efisien, dan bertanggung jawab, sesuai ayat (1) angka 54. Dalam rapat komite sekolah atau madrasah dan dewan pendidikan, kepala satuan pendidikan kemudian bertanggung jawab atas pelaksanaan penyelenggaraan satuan pendidikan. pengelolaan pendidikan dan jenjang pendidikan dasar dan menengah sebagaimana dimaksud pada ayat (4). Paradigma dan model manajemen dan pendidikan MBS, menurut Penegasan UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 dan PP Nomor 19 Tahun 2005, memberikan otonomi yang signifikan kepada sekolah dalam mengembangkan kurikulum dan memutuskan kebijakan pendidikan.

Atribut utama manajemen adalah independensi, efektivitas, efisiensi, partisipasi, kemitraan, dan akuntabilitas. Dengan kata lain, kepala satuan pendidikan meminta pertanggungjawaban tim pengelola dalam rapat dewan pendidikan, komite sekolah atau madrasah, dan pemerintah. Meminta pertanggungjawaban masih merupakan sesuatu yang tidak dapat dipahami pada saat ini.

Undang-Undang Satuan Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003, Pemerintah Republik Indonesia, Pasal 51 ayat 1. ditafsirkan secara benar oleh satuan pendidikan dan pejabat yang bertanggung jawab merumuskan kebijakan pada pemerintah provinsi, kabupaten, atau kota.

Penelitian menemukan permasalahan pada sistem supervisi kepala sekolah terhadap guru di SMA AMKUR Sungai Pinyuh Kecamatan Pinyuh berdasarkan observasi yang dilakukan. Akibata nya dampak profesionalisme guru terhadap pembelajaran siswa profesionalisme kurang efektif sehingga berimbas kurangnya peserta didik yang daftar di SMA AMKUR Sungai Pinyuh. Beberapa siswa menyatakan ketidak puasa nya terhadap proses supervisi, dan menyatakan bahwa supervisilah yang mengawali proses pembelajaran. Karena kepala sekolah kurang mengontrol pengawasan guru terhadapt proses pembelajaran, guru tidak menciptakan kesan yang kondusif sehingga siswa menjadi tidak tertarik belajar. Namun, kepala sekolah memberikan kewenangan kepada guru untuk menyelengarkan lokakarya atau seminar, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) tentang peningkatan kinerja guru, yang meningkatakan guru memperoleh gambaran tentang peningkatan kinerja guru yang memungkinkan guru memperolah peningkatan profesionalisme guru.

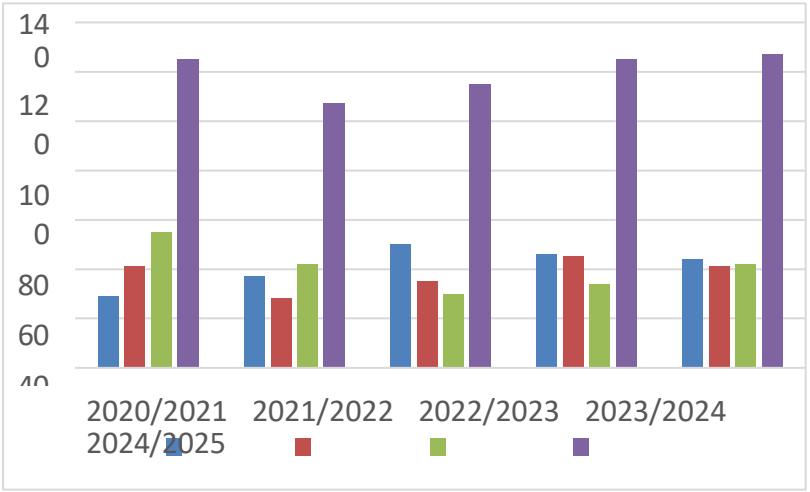
Peneliti menemukan permasalahan pada sistem supervisi kepala sekolah terhadap guru di SMA AMKUR Sungai Pinyuh Kecamatan Pinyuh berdasarkan observasi yang dilakukan. Akibatnya dampak profesionalime guru terhadap pembelajaran siswa menjadi kurang efektif. Namun, beberapa siswa menyatakan ketidak puasannya terhadap proses supervisi, dan menyatakan bahwa supervisi yang mengawali proses pembelajaran. Karena kepala sekolah kurang mengontrol pengawasan guru terhadap proses pembelajaran, guru tidak menciptakan kesan yang kondusif sehingga siswa menjadi tidak tertarik belajar. Namun, kepala sekolah memberikan kewenangan kepada guru untuk

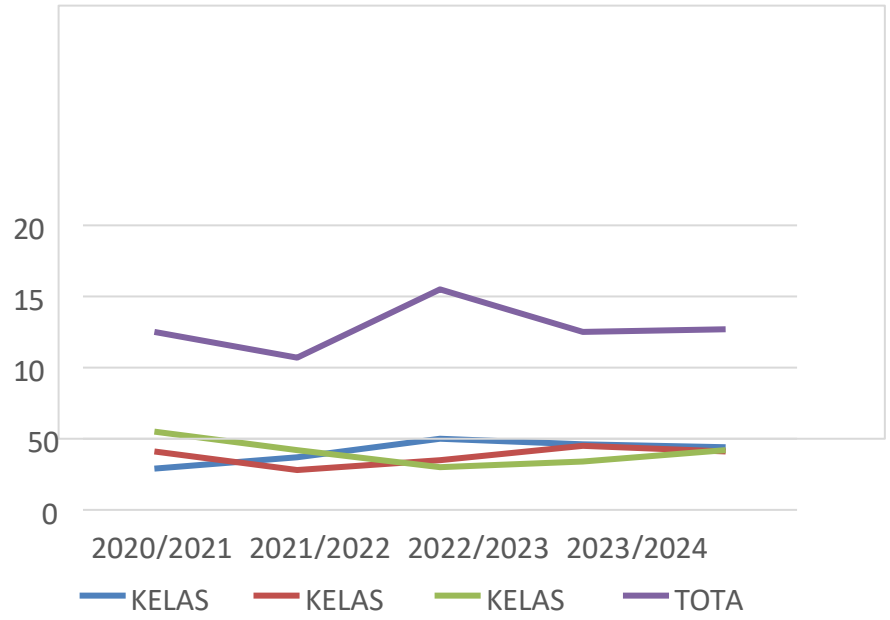
menyelenggarakan lokakarya atau seminar tahunan tentang peningkatan kinerja guru, yang memungkinkan guru memperoleh gambaran tentang prosedur peningkatan kinerja guru.

Dari hasil observasi di atas, dapat terlihat bahwa SMA AMKUR Sungai Pinyuh peserta berjalan ditempat dari jumblah atau tidak ada perubahaan yang seknifikan ,dalam situasi perhatikan kesejahteraan guru maupun tenaga kependidikan lainnya guna mempertahankan kinerja yang baik dari karyawan yang bekerja di sekolah ini namaun jumblah siswa tidak mengalami peningkatan kesan nya selama kurang lebih 5 tahun menunjukan jumalah siswa yang berjalan ditempat.

Hal ini lah yang menjadi masalah yang ingin digali oleh peneliti hal apa yang harus dibuat pihak sekolah dan Yayasan untuk meningkatkan jumlah siswa pendaftar dari tahun ke tahun yang dari data dari pihak sekolah sebagai berikut:

Gambar 1.6 Perkembangan Peserta SMA AMKUR Sungai Pinyuh.





Dijelaskan, tidak ada terjadi kenaikan jumlah pendaftar SMA AMKUR Sungai pinyuh terjadi dalam 5 tahun terakhir. Tahun 2020/2021 misalnya, jumlah pendaftar saat itu 42 siswa. Angka ini turun sampi 31 pada tahun pelajaran 2021/2022, juga turun lagi 28 pada tahun pelajaran 2022/2023. 37 Sedikit naik Tahun pelajaran 2023/2024, jumblah pendaftar kembali naik 50 orang dan tahun ini angka turun sedikit siswa 47 siswa.

Untuk meningkatkan profesionalime guru kemudian di harapakan berimbas pada peningkatan jumalah murid nati nya di sekolah SMA AMKUR Sungai pinyuh atan Pinyuh perlu kepala sekolah setiap bulannya melakukan pengawasan dan evaluasi di lingkungan sekolah untuk mengamati tindakan guru dan peserta didik atau menambahi sarana atau prasarana yang kurang di sekolah tersebut.

Kepala sekolah harus melakukan supervisi terprogram dan terus menerus di dalam kelas untuk melihat bagaimana sikap guru dan siswa atau melakukan

perbaikan yang diperlukan terhadap sarana dan prasarana sekolah guna meningkatkan kinerja guru di SMA AMKUR Sungai Pinyuh Kecamatan Pinyuh.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, maka rumusan masalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran dengan PMM oleh kepala sekolah di SMA AMKUR Sungai Pinyuh kabupaten mempawah ?
2. Bagaimana peningkatan Profesionlisme guru di SMA AMKUR Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SMA AMKUR Sungai Pinyuh Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah mengunakan platfrom Merdeka Mengajar (PMM).
2. Untuk mengetahui Profesionlisme para guru di di SMA AMKUR Sungai Pinyuh Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah mengunakan platfrom Merdeka Mengajar (PMM).

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

   Secara teoritis kegunaan dalam penelitian ini adalah peneliti diharapkan mampu memberikan informasi tentang evalusai pelaksanaan supervisi

oleh kepala sekolah terhadap proses pembelajaran dan kaitannya dengan peningkatan kinerja guru di sekolah.

2. Secara Praktis
    a. Bagi kepala sekolah, penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam mengevaluasi pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kepuasan Kinerja guru agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik.
    b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk lebih meningkatkan kinerja dan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih optimal.
    c. Bagi penulis diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan mengenai pengawasan, pembinaan dan kepemimpinan kepala sekolah, serta dapat menambah pengetahuan tentang kepuasan kerja guru dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar yang baik.

E. Definisi Operasional.

1. Supervisi adalah serangkaian proses yang dibuat untuk memberikan pelayanaan kepada para guru,orang tua murid dan seluruh seluruh warga sekolah untuk mengembangkan,meningkatakan kemampuan mereka, untuk mewujutkan tujuan pendidikakan yang semakin baik . (Wahyudi 2015:97) *Supervision is a series of processes created to provide services to teachers, parents and the entire school community to develop and improve their abilities to achieve better educational goals*. (Wahyudi 2015:97). Supervisi sebagai pemberian dukungan, pengarahan, evaluasi,

pengembangan diri untuk perbaikan, dan bimbingan. Pengertian "supervisi" dalam konteks ini sebenarnya bertentangan dengan pengertian mengawasi, bertindak, memeriksa, memvonis, menghakimi, memeriksa, dan menyalahkan (Shulhan 2012 : 4) *They were characterized by a reliance on clergy to provide guidance to and supervision of teachers. As school systems became more complex, the need for more specialized guidance for teachers gave rise to the principal teacher as leader and a growing awareness of the importance of pedagogy* (Marzano,R,J 2021 :85 **).** Supervisi dan evaluasi dicirikan pada ketergantungan pimpinan dalam memberi bimbingan seiring dengan kompleks nya sistem sekolah kebutuhaan ,akan bimbingan lebih khusus kepada peran guru sebagai pemimpin penting nya pedagogik yang harus guru miliki.

Supervisi kepala sekolah adalah serangkaian proses pembinaan yang dilakukan kepala sekolah kepada guru untuk tujuan pendidikan yang lebih baik dan harus dilakukan secara konsisten dan berorentassi pada kemajuan dan perbaikan.

2. Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran (Aziz 2016:38). Guru profesional hendaknya memiliki empat kompetensi guru yang telah ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Oleh karena itu, selain terampil

mengajar, seorang guru juga memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik.

Peningkatan Profesionalisme guru dengan mengunakan supervisi pada Platform Merdeka Mengajar (PMM). Dalam pengawasan dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain. Pengawasan Kinerja Pengajar Fitur ini memungkinkan supervisor (misalnya kepala sekolah atau pengawas pendidikan) untuk memantau dan mengevaluasi kinerja pengajar secara real-time. Dengan pengawasan ini, supervisor dapat memberikan arahan, masukan, dan saran yang konstruktif kepada guru yang sedang mengajar.Manfaat, Memudahkan pengawasan terhadap kinerja pengajar di kelas.Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran. Mempercepat perbaikan kualitas pengajaran secara langsung.

Umpan Balik (Feedback) Fitur umpan balik memungkinkan adanya komunikasi dua arah antara supervisor dan pengajar. Umpan balik yang diberikan bisa berupa komentar, saran, atau rekomendasi terkait pengajaran, serta analisis terhadap hasil belajar siswa. Fitur ini juga mendukung refleksi diri bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.Manfaat Mempercepat proses komunikasi dan perbaikan dalam pengajaran. Membantu guru dalam memahami area yang perlu ditingkatkan. Memperkuat hubungan antara supervisor dan guru dalam rangka kolaborasi pendidikan.

Analisis Data Pembelajaran Fitur analisis data memungkinkan supervisor dan guru untuk mengakses dan mengolah data perkembangan siswa serta data terkait pengajaran. Dengan fitur ini, supervisor dapat melihat tren

perkembangan siswa berdasarkan hasil evaluasi, yang dapat digunakan untuk memperbaiki metode pengajaran manfaat. Membantu dalam membuat keputusan berbasis data yang lebih akurat. Mempermudah identifikasi kesulitan siswa dan membantu penyesuaian metode pembelajaran. Meningkatkan efektivitas pengajaran dengan menggunakan data konkret untuk evaluasi.

Pelaporan Kemajuan Pembelajaran Fitur pelaporan memungkinkan supervisor untuk menghasilkan laporan berkala terkait kemajuan pengajaran dan perkembangan siswa. Laporan ini membantu pihak sekolah untuk mengetahui sejauh mana pencapaian pembelajaran telah tercapai dan apakah ada area yang perlu diperbaiki. Memberikan gambaran yang jelas mengenai kualitas pengajaran dan pembelajaran. Membantu dalam perencanaan kebijakan pendidikan dan perbaikan pembelajaran.

Jadwal Kegiatan Pengajaran dan Administrasi. Fitur pengaturan jadwal kegiatan memungkinkan guru dan supervisor untuk mengatur dan mengawasi jadwal pengajaran dan kegiatan lainnya, seperti rapat atau pelatihan. Dengan fitur ini, pengelolaan waktu di sekolah menjadi lebih efisien dan terorganisir. Menghindari bentrokan jadwal antara pengajaran dan kegiatan lainnya. Mempermudah koordinasi antar guru, siswa, dan pihak sekolah. Mengoptimalkan waktu pengajaran dan kegiatan pendukung lainnya. Platform Merdeka Mengajar juga menyediakan fitur untuk pembelajaran mandiri bagi guru, yang memungkinkan mereka untuk mengakses materi pelatihan profesional secara online. Fitur ini memfasilitasi pengembangan

kompetensi guru tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Profesionalime guru dapat terus ditinggkatakan dengan aktif mengikuti pelatihan yang diberikan dalam pictur Platfrom merdeka Mengajar (PMM) untuk meningkatkan keterampilan, pedagogik, kepribadi, sosial dan Profesionalime . Dengan memanfaatkan platform ini secara maksimal, guru dapat terus berkembang dan menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas mereka sebagai pendidik yang berkualitas.

Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran menjadikan penididikan lebih baik seuai dengan tujuan pendidkan pendidikan adalah untuk menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya